



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	MARIANA ULFA
NIM	2110101111
KELAS/KELOMPOK	B1
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Hiv

ALAT

1. Torniquet
2. Tabung Vakum
3. Holder
4. Jarum - jarum Vacutainer (no 20-22G)
5. Handsoon
6. Masker
7. Wajah tahan tusukan dan sentrifus

BAHAN

1. Alkohol swab 70 %
2. Kasa steril
3. Plester.

DASAR TEORI

Pemeriksaan Hiv adalah pemeriksaan untuk mengetahui apakah terdapat virus HIV atau Tidak didalam tubuh, dan pemeriksaan ini sama seperti pemeriksaan HbsAg yaitu Berifat spesifik.

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah sejenis Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun.

Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan Vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi Organ / jaringan tubuh, dan Perinatal (Ibu hamil kepada janinnya). Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi. Oleh karena itu pemeriksaan anti HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan, setelah melakukan tindakan beresiko tertular HIV.

BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. Siapkan Tabung Vacum dan Berikan kode sesuai no. 10
2. Siapkan Jarum, dan beritahu pasien yang akan darah sebelum membuka jarum atau spuit baru dan steril
3. Dipasang jarum pada holder, taruh tutup diatas meja pengambilan darah.
4. Letakkan tangan pasien lurus dan telapak menghadap atas.
5. Toruiquet dipasang 7-10 cm diatas lipat siku pada bagian atas dari Vena
6. Pasien diinstruksikan mengempal tangan untuk mengisi pembuluh darah
7. Tangan pasien masih mengempal, Ujung telunjuk kiri mencari lokasi Pembuluh darah yang akan ditusuk
8. Bersihkan lokasi penusukan dengan kapas alkohol, dan biarkan kering dan gangan dipegang lagi.
9. Dipegang holder dengan tangan kanan dan Ujung telunjuk pada pangkal jarum
10. Toruiquet dikencangkan lalu Vena ditusuk perlahan dengan sudut 15-30°
11. Bila darah sudah masuk, buka kepalan tangan sampai tidak menghisap lagi atau sampai garis batas.
12. Kemudian Toruiquet dilepas, Keluarkan tabung, letakkan kaca steril tepat diatas tusukan dan keluarkan jarum perlahan.
13. Dihomogenkan segera darah dengan cara membolak-balikan 8 kali
14. Pasien diminta untuk meletakkan kapas yang ada dibekas tusukan 1-2 menit
15. Tutup Bekas Tusukan Dengan plester
16. Buang Bekas jarum kedalam Wadah bekas tusukan
17. Biarkan darah membeku selama 30 menit
18. Sebelum memutar darah, siapkan tabung penyeimbang.
19. Diputar kecepatan perlahan sampai 3000 rpm (1500 g) selama 10 menit.
20. Diambil tabung bila sentrifus sudah benar-benar terhenti
21. Dilihat pemisahan darah dengan serum - bila sudah sudah sempurna sampel darah siap dilakukan pemeriksaan.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Dit. KIRASMA.....)